

## Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Periode Tahun 2019-2023

Dionisia Oktavia Kenjam<sup>1\*</sup>, Edi Wibowo<sup>2</sup>

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia<sup>1</sup>

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia<sup>2</sup>

\*Email Korespondensi: [isabellakenjam@gmail.com](mailto:isabellakenjam@gmail.com)

Diterima; 22-08-2024 | Disetujui: 23-08-2024 | Diterbitkan: 24-08-2024

### ABSTRACT

*The performance evaluation of this company can serve as a reference for strategic decision-making aimed at strengthening competitiveness and assessing the company's potential weaknesses. This study aims to analyze the financial performance of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk during the 2019-2023 period by applying financial ratio analysis. The analysis methods involve liquidity, solvency, activity, and profitability ratios. The findings of the analysis indicate that the company has very good liquidity performance, with an average Current Ratio of 153.78%, Quick Ratio of 111.66%, and Cash Ratio of 72.32%, all of which exceed industry standards. In terms of solvency, the company also shows satisfactory results, with an average Debt to Asset Ratio of 47.8% and Debt to Equity Ratio of 93.2%, both of which are above industry standards. However, the company's activity performance is less than optimal, with an average Fixed Asset Turnover of 2.1 times and Total Asset Turnover of 0.60 times, both of which are below industry standards. In terms of profitability, the company shows varied performance; the average Return on Investment (ROI) of 6.2% and Return on Equity (ROE) of 12% indicate performance that differs from industry standards, while the average Gross Profit Margin of 31.59% and Net Profit Margin of 10.24% indicate very good and good performance. Based on these results, it is recommended that the company focus on improving liquidity, maintaining a balance between assets and capital, improving asset utilization efficiency, and increasing product value to achieve higher profits. This study is expected to make a significant contribution as a reference for academics and researchers for more in-depth analysis in the future.*

**Keywords:** Financial Performance; Liquidity Ratio; Solvency Ratios; Activity Ratios; Profitability Ratios.

**ABSTRAK**

Penilaian terhadap kinerja perusahaan ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan strategis dalam rangka memperkuat daya saing dan mengevaluasi potensi kelemahan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2019-2023 dengan menerapkan metode analisis rasio keuangan. Metode analisis melibatkan rasio-rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Temuan dari analisis menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja likuiditas yang sangat baik, dengan Current Ratio rata-rata sebesar 153,78%, Quick Ratio 111,66%, dan Cash Ratio 72,32%, semua angka ini melebihi standar industri. Dalam hal solvabilitas, perusahaan juga menunjukkan hasil yang memuaskan, dengan Debt to Asset Ratio rata-rata 47,8% dan Debt to Equity Ratio rata-rata 93,2%, keduanya di atas standar industri. Namun, kinerja aktivitas perusahaan terbilang kurang optimal, dengan Fixed Asset Turnover rata-rata 2,1 kali dan Total Asset Turnover rata-rata 0,60 kali, keduanya berada di bawah standar industri. Dalam hal profitabilitas, perusahaan menunjukkan performa yang beragam; Return on Investment (ROI) rata-rata 6,2% dan Return on Equity (ROE) rata-rata 12% menunjukkan kinerja yang berbeda dari standar industri, sementara Gross Profit Margin rata-rata 31,59% dan Net Profit Margin rata-rata 10,24% menunjukkan performa yang sangat baik dan baik. Berdasarkan hasil ini, disarankan agar perusahaan fokus pada peningkatan likuiditas, menjaga keseimbangan antara aset dan modal, memperbaiki efisiensi penggunaan aset, serta meningkatkan nilai jual produk untuk mencapai laba yang lebih besar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan sebagai referensi bagi akademisi dan peneliti untuk analisis yang lebih mendalam di masa depan.

**Katakunci:** Kinerja Keuangan; Rasio Keuangan; Rasio Likuiditas; Rasio Solvabilitas; Rasio Aktivitas; Rasio Profitabilitas

**Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

Kenjam, D. O., & Wibowo, E. (2024). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Periode Tahun 2019-2023. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1). <https://doi.org/10.62710/4hyece11>

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan berperan krusial sebagai sarana komunikasi keuangan yang memfasilitasi pengambilan keputusan oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk manajer, kreditor, dan investor. Informasi yang terkandung di dalamnya memungkinkan evaluasi komprehensif terhadap kinerja perusahaan, baik dari perspektif keuangan maupun operasional. Laporan keuangan berperan sebagai instrumen vital bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi bisnis yang komprehensif. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi sumber informasi publik yang krusial dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Analisis laporan keuangan merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai kondisi keuangan suatu entitas bisnis. Sebagaimana diungkapkan oleh Hery (2020), analisis ini melibatkan dekonstruksi laporan keuangan menjadi komponen-komponen penyusunnya untuk kemudian ditelaah secara mendalam. Dengan demikian, analisis laporan keuangan tidak hanya memungkinkan evaluasi kinerja historis, namun juga proyeksi kinerja masa depan, sebagaimana ditegaskan oleh Adhea Fildza dan Lidya Cahya (2022). Menurut penelitian oleh Ahmad Faisal, Rande, dan Salmah (2017), kinerja keuangan mengacu pada evaluasi yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan mematuhi prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang sesuai. Kinerja perusahaan menggambarkan kondisi keuangan melalui berbagai alat analisis, yang memungkinkan penilaian mengenai efektivitas dan efisiensi keuangan perusahaan tersebut. Selain itu, kinerja ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, yang merupakan faktor penting dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan, seperti rasio penilaian, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

**Tabel 1. Neraca dan Laporan Laba Rugi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019-2023**

| Tahun | Penjualan               | Laba Bersih            |
|-------|-------------------------|------------------------|
| 2019  | Rp. 76,529,955,000,000  | Rp. 5,902,729,000,000  |
| 2020  | Rp. 81,731,469,000,000  | Rp. 8,752,066,000,000  |
| 2021  | Rp. 99,345,618,000,000  | Rp. 11,203,585,000,000 |
| 2022  | Rp. 110,830,272,000,000 | Rp. 9,192,569,000,000  |
| 2023  | Rp. 111,703,611,000,000 | Rp. 11,493,733,000,000 |

(Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)

Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. selama periode 2019-2023 menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, tercermin dari peningkatan laba secara tahunan. Namun, hasil pada tahun 2022 menyimpang dari tren tersebut, dengan penurunan laba bersih yang kontras dengan pertumbuhan penjualan. Kondisi ini mengindikasikan adanya diskonsistensi antara pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas perusahaan, yang perlu dianalisis lebih mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi secara komprehensif kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk melalui analisis mendalam terhadap rasio-rasio keuangan, meliputi likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai kondisi keuangan perusahaan dan implikasinya bagi keberlanjutan bisnis.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Yuyun Ayu dkk. (2022), Adhea dkk. (2023),

*Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada  
PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Periode Tahun 2019-2023*

(Kenjam, et al.)

dan sejumlah peneliti lainnya (Martua, 2020; Edison Hamid, 2021; Riyan dan Dwi E Hidayati, 2022), secara konsisten menunjukkan bahwa rasio likuiditas dapat menjadi indikator yang baik untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Namun, hasil penelitian Damarwati dan Ahmad (2022), serta Adat Mulia dan Angga (2020), menyoroti bahwa kondisi ini tidak selalu berlaku pada semua perusahaan.

Rasio solvabilitas telah dianalisis dalam berbagai penelitian, termasuk oleh Yuyun, Ustadus, Trisnia (2022); Dicky dan Elisa (2023); Andreas, Elisabet, Putri, Melvin, Rizky (2023); Darmawati dan Ahmad (2022); serta Martua (2020). Penelitian-penelitian ini umumnya menyimpulkan bahwa rasio solvabilitas berada dalam kondisi yang baik, yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang memadai. Sebaliknya, penelitian oleh Damayanti, Yossi, Puja, Ramadhan (2022); Adhea, Lidya, Aurelia (2022); Adat Mulia dan Angga (2020); Edison Hamid (2021); serta Riyan, Dwi, Hidayat (2022) menunjukkan bahwa rasio solvabilitas berada dalam kondisi yang kurang baik, mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang perlu diperhatikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dicky dan Elisa (2023), Andreas, Elisabet, Putri, Melvin, serta Rizky (2023), dan Martua Simanjuntak (2020), terdapat analisis mengenai rasio aktivitas sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa nilai rasio aktivitas berada dalam kondisi yang baik. Di sisi lain, penelitian oleh Darmawati dan Ahmad (2022) juga menganalisis rasio aktivitas dengan kesimpulan bahwa rasio tersebut menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik.

Selain itu, penelitian terkait rasio profitabilitas dilakukan oleh Yuyun Ayu, Ustadus, dan Trisnia (2022), serta oleh Dicky dan Elisa (2021), Andreas, Elisabet, Putri, Melvin, Rizky, Elisa, dan Aurelia (2023), serta Martua (2020) dan Edison Hamid (2021). Penelitian-penelitian tersebut secara umum menunjukkan bahwa nilai rasio profitabilitas dalam perusahaan berada dalam kondisi yang baik. Namun, penelitian lain oleh Damayanti, Yossi, Puja, dan Ramadhan (2022), Darmawati dan Ahmad (2022), Adhea, Lidya, Aurelia (2022), Adat Mulia dan Angga (2020), serta Riyan Dwi (2022) menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas perusahaan berada dalam kondisi yang kurang baik.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur yang ada dengan memperluas variabel independen yang dianalisis. Sementara penelitian sebelumnya umumnya berfokus pada likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, penelitian ini mengintegrasikan variabel aktivitas untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, pemilihan objek penelitian yang berbeda, yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dibandingkan dengan PT. Nippon Carpindo Indosari Tbk, memungkinkan generalisasi hasil penelitian yang lebih luas.

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI akan diolah menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio-rasio yang akan dianalisis meliputi likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Hasil dan Pembahasan Analisis Rasio Likuiditas

**Tabel 2. Ratio Lancar (Current Ratio)**

| Tahun     | Aktiva Lancar<br>(Jutaan Rupiah) | Hutang Lancar<br>(Jutaan Rupiah) | CR<br>(%) |
|-----------|----------------------------------|----------------------------------|-----------|
| 2019      | Rp. 31.403.445                   | Rp. 24.686.862                   | 127,2%    |
| 2020      | Rp. 38.418.238                   | Rp. 27.975.875                   | 137,3%    |
| 2021      | Rp. 54.183.399                   | Rp. 40.403.404                   | 134,1%    |
| 2022      | Rp. 54.876.668                   | Rp. 30.725.942                   | 178,6%    |
| 2023      | Rp. 63.101.797                   | Rp. 32.914.504                   | 191,7%    |
| Rata-rata |                                  |                                  | 153,78%   |

(Sumber: Hasil Olahan Data, 2024)

Analisis rasio lancar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2019-2020 mengindikasikan adanya tren peningkatan. Nilai rasio yang tercatat sebesar 127,2% pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 137,3% pada tahun berikutnya. Dinamika ini dapat dikaitkan dengan pertumbuhan simultan pada pos aktiva lancar, yang meningkat dari Rp31.403.445 menjadi Rp38.418.238, serta hutang lancar yang juga mengalami kenaikan dari Rp24.686.862 menjadi Rp27.975.875.

Analisis terhadap rasio lancar perusahaan menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021, meskipun rasio lancar tercatat sebesar 134,1%, peningkatan yang substansial pada aktiva lancar sebesar Rp54.183.399 tidak diimbangi oleh pertumbuhan yang sebanding pada hutang lancar (Rp40.403.404). Tren ini berbalik pada tahun 2022, di mana rasio lancar membaik menjadi 178,6% akibat peningkatan aktiva lancar yang berlanjut (Rp54.876.668) dan penurunan hutang lancar (Rp30.725.942). Kondisi ini semakin menguat pada tahun 2023 dengan rasio lancar mencapai 191,7%, seiring dengan pertumbuhan baik aktiva maupun hutang lancar masing-masing sebesar Rp63.101.797 dan Rp32.914.504. Fluktuasi rasio lancar ini mengindikasikan dinamika yang kompleks dalam pengelolaan likuiditas perusahaan.

**Tabel 3. Quick Ratio**

| Tahun     | Aktiva Lancar<br>(Jutaan Rupiah) | Persediaan<br>(Jutaan Rupiah) | Hutang Lancar<br>(Jutaan Rupiah) | QR<br>(%) |
|-----------|----------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|-----------|
| 2019      | Rp.31.403.445                    | Rp.9.658.705                  | Rp.24.686.862                    | 88,0%     |
| 2020      | Rp.38.418.238                    | Rp.11.150.432                 | Rp.27.975.875                    | 97,4%     |
| 2021      | Rp.54.183.399                    | Rp.12.683.836                 | Rp.40.403.404                    | 102,7%    |
| 2022      | Rp.54.876.668                    | Rp.16.517.373                 | Rp.30.725.942                    | 124,8%    |
| 2023      | Rp.63.101.797                    | Rp.15.213.497                 | Rp.32.914.504                    | 145,4%    |
| Rata-rata |                                  |                               |                                  | 111,66%   |

(Sumber: Hasil Olahan Data, 2024)

*Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada  
PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Periode Tahun 2019-2023*

(Kenjam, et al.)

Performa rasio cepat (Quick Ratio) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2019-2023 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rasio cepat yang awalnya sebesar 88,0% pada tahun 2019 meningkat menjadi 97,4% di tahun 2020, 102,7% di tahun 2021, 124,8% di tahun 2022, dan mencapai 145,4% di tahun 2023. Tren peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan aktiva lancar yang sudah dikurangi persediaan.

Pada tahun 2019, aktiva lancar tercatat sebesar Rp.31.403.445 dengan persediaan sebesar Rp.9.658.705. Di tahun 2020, aktiva lancar meningkat menjadi Rp.38.418.238 dengan persediaan Rp.11.150.432. Pada tahun 2021, aktiva lancar tercatat sebesar Rp.54.183.399 dan persediaan sebesar Rp.12.683.836. Pada tahun 2022, aktiva lancar kembali meningkat menjadi Rp.54.876.668 dengan persediaan sebesar Rp.16.517.373, dan pada tahun 2023 aktiva lancar melonjak signifikan menjadi Rp.63.101.797 dengan persediaan sebesar Rp.15.213.497.

Sementara itu, hutang lancar pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp.24.686.862, meningkat menjadi Rp.27.975.876 pada tahun 2020, dan Rp.40.403.404 pada tahun 2021. Namun, pada tahun 2022, hutang lancar mengalami penurunan menjadi Rp.30.725.942, sebelum akhirnya meningkat kembali menjadi Rp.32.914.504 di tahun 2023.

**Tabel 4. Cash Turn Over Ratio**

| <b>Tahun</b>     | <b>Kas &amp; Setara Kas<br/>(Jutaan Rupiah)</b> | <b>Hutang Lancar<br/>(Jutaan Rupiah)</b> | <b>CTR<br/>(%)</b> |
|------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------|--------------------|
| 2019             | Rp.13.745.118                                   | Rp.24.686.862                            | 55,6%              |
| 2020             | Rp.17.336.960                                   | Rp.27.975.875                            | 61,9%              |
| 2021             | Rp.29.478.126                                   | Rp.40.403.404                            | 72,9%              |
| 2022             | Rp.25.945.916                                   | Rp.30.725.942                            | 84,4%              |
| 2023             | Rp.28.575.968                                   | Rp.32.914.504                            | 86,8%              |
| <b>Rata-rata</b> |                                                 |                                          | <b>72,32%</b>      |

(Sumber: Hasil Olahan Data, 2024)

Data menunjukkan bahwa Cash Turnover PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2019 hingga 2022. Pada tahun 2019, Cash Turnover tercatat sebesar 55,6%, meningkat menjadi 61,9% pada tahun 2020, 72,9% pada tahun 2021, 84,4% pada tahun 2022, dan mencapai 86,8% pada tahun 2023. Pada tahun 2019, nilai kas perusahaan mencapai Rp.13.745.118, diikuti dengan hutang lancar sebesar Rp.24.686.862. Pada tahun 2020, terjadi peningkatan kas menjadi Rp.17.336.960 dengan hutang lancar mencapai Rp.27.975.875. Pada tahun 2021, kas perusahaan meningkat menjadi Rp.29.478.126 dan hutang lancar mencapai Rp.40.403.404. Namun, pada tahun 2022, kas mengalami penurunan menjadi Rp.25.945.916, diiringi dengan penurunan hutang menjadi Rp.30.725.942. Meskipun demikian, pada tahun 2023, kas kembali meningkat menjadi Rp.28.575.968, disertai dengan peningkatan hutang lancar yang mencapai Rp.32.914.504.



## 2) Hasil dan Pembahasan Rasio Solvabilitas

**Tabel 5. Debt to Asset Ratio**

| Tahun     | Total Hutang<br>(Jutaan Rupiah) | Total Aset<br>(Jutaan Rupiah) | DAR<br>(%) |
|-----------|---------------------------------|-------------------------------|------------|
| 2019      | Rp. 41.996.071                  | Rp.96.198.559                 | 43%        |
| 2020      | Rp. 83.998.472                  | Rp.163.136.516                | 51%        |
| 2021      | Rp .92.724.082                  | Rp.179.356.193                | 51%        |
| 2022      | Rp. 86.810.262                  | Rp.180.433.300                | 48%        |
| 2023      | Rp.86.123.066                   | Rp.186.587.957                | 46%        |
| Rata-rata |                                 |                               | 47,8%      |

(Sumber: Hasil Olahan Data, 2024)

Debt to Asset Ratio menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2019 hingga 2020, dengan rasio yang naik dari 43% menjadi 51%, dan stabil pada 51% di tahun 2021. Kenaikan ini diakibatkan oleh peningkatan baik pada total hutang maupun total aset. Pada tahun 2019, total hutang tercatat sebesar Rp.41.996.071 dan total aset sebesar Rp.96.198.559. Tahun 2020, total hutang meningkat menjadi Rp.83.998.472 dan total aset menjadi Rp.163.136.516. Tahun 2021 menunjukkan stabilitas dengan total hutang sebesar Rp.92.724.082 dan total aset Rp.179.356.193. Pada tahun 2022 dan 2023, rasio ini menunjukkan penurunan menjadi 48% di tahun 2022 dan 46% di tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan total hutang, yang tercatat sebesar Rp.86.810.262 dengan total aset Rp.180.433.300 pada tahun 2022, dan Rp.86.123.066 dengan total aset Rp.186.587.957 pada tahun 2023.

**Tabel 6. Debt to Equity Ratio**

| Tahun     | Total Hutang<br>(Jutaan Rupiah) | Total Ekuitas<br>(Jutaan Rupiah) | DER<br>(%) |
|-----------|---------------------------------|----------------------------------|------------|
| 2019      | Rp.41.996.071                   | Rp.54.202.488                    | 77%        |
| 2020      | Rp.83.998.472                   | Rp.79.138.044                    | 106%       |
| 2021      | Rp.92.724.082                   | Rp.86.632.111                    | 106%       |
| 2022      | Rp.86.810.262                   | Rp.93.623.038                    | 92%        |
| 2023      | Rp.86.123.066                   | Rp.100.464.891                   | 85%        |
| Rata-rata |                                 |                                  | 93,2%      |

(Sumber: Hasil Olahan Data, 2024)

Perubahan Debt to Equity Ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan tren yang fluktuatif antara tahun 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019, rasio ini berada di angka 77%, yang kemudian mengalami peningkatan signifikan menjadi 106% pada tahun 2020, dan tetap konsisten pada level tersebut hingga tahun 2021. Namun, pada tahun 2022 dan 2023, rasio ini turun masing-masing menjadi 92% dan 85%. Penurunan ini berkaitan dengan penurunan total utang perusahaan. Secara rinci, total utang pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp41.996.071, dan meningkat secara signifikan pada tahun 2020 menjadi Rp83.998.472, kemudian terus bertambah menjadi Rp92.285.331 pada tahun 2021. Selanjutnya, total utang

menurun menjadi Rp86.810.262 pada tahun 2022 dan Rp86.123.066 pada tahun 2023. Di sisi lain, total ekuitas menunjukkan peningkatan yang konsisten, dimulai dari Rp54.202.488 pada tahun 2019, menjadi Rp79.138.044 pada tahun 2020, Rp86.632.111 pada tahun 2021, Rp93.623.038 pada tahun 2022, dan mencapai Rp100.464.891 pada tahun 2023.

### 3) Hasil dan Pembahasan Rasio Aktivitas

**Tabel 7. Fixed Assets Turn Over**

| Tahun     | Total Penjualan<br>(Jutaan Rupiah) | Aset Tetap<br>(Jutaan Rupiah) | FAT       |
|-----------|------------------------------------|-------------------------------|-----------|
| 2019      | Rp.76.592.955                      | Rp.43.072.504                 | 1,77 kali |
| 2020      | Rp.81.731.469                      | Rp.45.862.919                 | 1,78 kali |
| 2021      | Rp.99.345.618                      | Rp.46.751.821                 | 2,12 kali |
| 2022      | Rp.110.830.272                     | Rp.47.410.528                 | 2,33 kali |
| 2023      | Rp.111.703.611                     | Rp.47.295.092                 | 2,36 kali |
| Rata-rata |                                    |                               | 2,1 kali  |

(Sumber: Hasil Olahan Data, 2024)

Periode 2019 hingga 2023 menunjukkan tren peningkatan pada rasio Fixed Assets Turnover. Rasio ini mengalami kenaikan dari 1,77 kali pada 2019, menjadi 1,78 kali pada 2020, 2,12 kali pada 2021, 2,33 kali pada 2022, dan mencapai 2,36 kali pada 2023. Pertumbuhan ini berkaitan erat dengan peningkatan total penjualan serta aset tetap selama periode 2019-2022. Sebagai gambaran, penjualan pada tahun 2019 mencapai Rp. 76.592.955 dengan aset tetap sebesar Rp. 43.072.504. Tahun berikutnya, penjualan meningkat menjadi Rp. 81.731.469 dengan aset tetap senilai Rp. 45.862.919. Tren ini terus berlanjut hingga 2022, di mana penjualan mencapai Rp. 110.830.272 dengan aset tetap sebesar Rp. 47.410.528. Namun, tahun 2023 menunjukkan sedikit penurunan dalam nilai aset tetap menjadi Rp. 47.295.092, meskipun penjualan tetap meningkat menjadi Rp. 111.703.611.

**Tabel 8. Total Assets Turn Over**

| Tahun     | Total Penjualan<br>(Jutaan Rupiah) | Total Aset<br>(Jutaan Rupiah) | TAT       |
|-----------|------------------------------------|-------------------------------|-----------|
| 2019      | Rp.76.592.955                      | Rp.96.198.559                 | 0,79 kali |
| 2020      | Rp.81.731.469                      | Rp.163.136.516                | 0,50 kali |
| 2021      | Rp.99.345.618                      | Rp.179.356.193                | 0,55 kali |
| 2022      | Rp.110.830.272                     | Rp.180.433.300                | 0,61 kali |
| 2023      | Rp.111.703.611                     | Rp.186.587.957                | 0,59 kali |
| Rata-rata |                                    |                               | 0,60 kali |

(Sumber: Hasil Olahan Data, 2024)



Berdasarkan Tabel diatas Total Asset Turnover PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, rasio Total Asset Turnover tercatat sebesar 0,79 kali, kemudian mengalami penurunan menjadi 0,50 kali pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan yang diiringi dengan kenaikan total aset perusahaan. Pada tahun 2019, nilai penjualan mencapai Rp.76.592.955 dan meningkat menjadi Rp.81.731.469 pada tahun 2020. Di sisi lain, total aset perusahaan naik dari Rp.96.198.559 pada tahun 2019 menjadi Rp.163.136.516 pada tahun 2020. Pada periode 2021 hingga 2022, Total Asset Turnover kembali mengalami peningkatan, dari 0,55 kali pada tahun 2021 menjadi 0,61 kali pada tahun 2022. Penjualan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp.99.345.618 dan meningkat signifikan menjadi Rp.110.830.272 pada tahun 2022. Sementara itu, total aset perusahaan juga mengalami peningkatan dari Rp.179.271.840 pada tahun 2021 menjadi Rp.180.483.300 pada tahun 2022. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, perusahaan mengalami penurunan *Asset Turnover* sebesar 0,59 kali pada tahun 2023. Meskipun demikian, perusahaan berhasil meningkatkan total penjualan sebesar Rp.111.703.611 dan total aset sebesar Rp.186.587.957. Hasil ini menunjukkan adanya pertumbuhan aset yang lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan, yang dapat mengindikasikan adanya peningkatan investasi.

#### 4) Hasil dan Pembahasan Rasio Profitabilitas

**Tabel 9. Return On Investment**

| Tahun     | Lab a Sesudah Pajak<br>(Jutaan Rupiah) | Total Aset<br>(Jutaan Rupiah) | ROI<br>% |
|-----------|----------------------------------------|-------------------------------|----------|
| 2019      | Rp.6.588.662                           | Rp.96.198.559                 | 7%       |
| 2020      | Rp.9.241.113                           | Rp.163.136.516                | 6%       |
| 2021      | Rp.11.965.911                          | Rp.179.356.193                | 7%       |
| 2022      | Rp.10.853.116                          | Rp.180.433.300                | 6%       |
| 2023      | Rp.10.807.229                          | Rp.186.587.957                | 5%       |
| Rata-Rata |                                        |                               | 6,2%     |

(Sumber: Hasil Olahan Data, 2024)

Analisis terhadap Return on Investment (ROI) menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Setelah mencapai puncak sebesar 7% pada tahun 2019, nilai ROI mengalami penurunan menjadi 6% di tahun 2020, kemudian naik kembali ke level sebelumnya pada tahun 2021. Namun, tren penurunan kembali terjadi pada tahun 2022 dan 2023, masing-masing tercatat sebesar 6% dan 5%. Korelasi antara penurunan ROI dan laba setelah pajak terlihat jelas. Data menunjukkan bahwa laba setelah pajak yang sebelumnya mengalami peningkatan dari Rp6.508.662 pada tahun 2019 menjadi Rp11.965.911 pada tahun 2021, mulai menurun pada tahun-tahun berikutnya, sejalan dengan penurunan ROI. Analisis komparatif terhadap nilai aset lancar menunjukkan adanya tren penurunan mulai tahun 2022, dengan nilai terendah tercatat pada tahun 2023 (Rp.10.807.229). Sebaliknya, total aset perusahaan secara keseluruhan terus meningkat selama periode yang sama, dari Rp.96.198.559 pada tahun 2019 menjadi Rp.186.587.957 pada tahun 2023.

*Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada  
PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Periode Tahun 2019-2023*

(Kenjam, et al.)

**Tabel 10. Return On Equity**

| Tahun     | Laba Sesudah Pajak<br>(Jutaan Rupiah) | Ekuitas<br>(Jutaan Rupiah) | ROE<br>% |
|-----------|---------------------------------------|----------------------------|----------|
| 2019      | Rp.6.588.662                          | Rp.54.202.488              | 12%      |
| 2020      | Rp.9.241.113                          | Rp.79.138.044              | 12%      |
| 2021      | Rp.11.965.911                         | Rp.86.632.111              | 14%      |
| 2022      | Rp.10.853.116                         | Rp.93.623.038              | 12%      |
| 2023      | Rp.10.807.229                         | Rp.100.464.891             | 10%      |
| Rata-rata |                                       |                            | 12%      |

(Sumber: Hasil Olahan Data, 2024)

Return on Equity (ROE) menunjukkan tren yang fluktuatif sepanjang periode 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019 dan 2020, ROE tercatat sebesar 12%, sebelum meningkat menjadi 14% pada tahun 2021. Namun, pada tahun 2022 dan 2023, ROE kembali mengalami penurunan menjadi 12% dan 10%. Penurunan ini dapat dikaitkan dengan berkurangnya laba setelah pajak. Pada tahun 2019, laba setelah pajak mencapai Rp.6.588.662, meningkat menjadi Rp.9.241.113 pada tahun 2020, dan Rp.11.965.911 pada tahun 2021. Namun, pada tahun 2022, laba tersebut menurun menjadi Rp.10.853.116, dan terus berkurang menjadi Rp.10.807.229 pada tahun 2023. Ekuitas perusahaan tercatat sebesar Rp.54.202.488 pada tahun 2019, Rp.79.138.044 pada tahun 2020, dan Rp.86.632.111 pada tahun 2022. Selama periode 2019 hingga 2023, total aset perusahaan terus menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2019, total aset tercatat sebesar Rp.96.198.559, meningkat menjadi Rp.163.136.516 pada tahun 2020, Rp.179.356.193 pada tahun 2021, Rp.180.433.300 pada tahun 2022, dan mencapai Rp.186.587.957 pada tahun 2023.

**Tabel 11. Gross Profit Margin**

| Tahun     | Laba Kotor<br>(Jutaan Rupiah) | Total Penjualan<br>(Jutaan Rupiah) | GPM<br>% |
|-----------|-------------------------------|------------------------------------|----------|
| 2019      | Rp.22.716.361                 | Rp.76.592.955                      | 29,66%   |
| 2020      | Rp.26.752.044                 | Rp.81.731.469                      | 32,73%   |
| 2021      | Rp.32.464.061                 | Rp.99.345.618                      | 32,68%   |
| 2022      | Rp.33.971.679                 | Rp.110.830.272                     | 30,65%   |
| 2023      | Rp.36.050.469                 | Rp.111.703.611                     | 32,27%   |
| Rata-rata |                               |                                    | 31,59%   |

(Sumber: Hasil Olahan Data, 2024)

Analisis terhadap Gross Profit Margin PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam periode 2019-2021 mengindikasikan adanya tren peningkatan yang signifikan. Margin kotor perusahaan berturut-turut mencapai 29,66% pada 2019 dan 32,73% pada 2020. Kenaikan ini sejalan dengan pertumbuhan laba kotor yang diikuti oleh peningkatan volume penjualan. Data mencatat bahwa laba kotor pada 2019 sebesar

Rp22.716.361 mengalami peningkatan menjadi Rp26.752.044 pada 2020, sementara penjualan juga menunjukkan kenaikan dari Rp76.592.955 menjadi Rp81.731.469 dalam periode yang sama. Margin laba kotor perusahaan mengalami fluktuasi signifikan dalam periode tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021 dan 2022, margin ini menunjukkan tren penurunan sebesar 32,68% menjadi 30,65%. Meskipun demikian, pada tahun 2023 terjadi pembalikan tren dengan peningkatan margin sebesar 32,27%. Analisis lebih lanjut terhadap data keuangan menunjukkan bahwa meskipun total penjualan mengalami pertumbuhan secara konsisten, fluktuasi margin laba kotor ini mengindikasikan adanya dinamika yang kompleks dalam struktur biaya perusahaan selama periode tersebut.

**Tabel 12. Net Profit Margin**

| Tahun     | Laba Sesudah Pajak<br>(Jutaan Rupiah) | Total Penjualan<br>(Jutaan Rupiah) | NPM<br>% |
|-----------|---------------------------------------|------------------------------------|----------|
| 2019      | Rp.6.588.662                          | Rp.76.592.955                      | 8,6%     |
| 2020      | Rp.9.241.113                          | Rp.81.731.469                      | 11,3%    |
| 2021      | Rp.11.965.911                         | Rp.99.345.618                      | 12%      |
| 2022      | Rp.10.853.116                         | Rp.110.830.272                     | 9,7%     |
| 2023      | Rp.10.807.229                         | Rp.111.703.611                     | 9,6%     |
| Rata-rata |                                       |                                    | 10,24%   |

(Sumber: Hasil Olahan Data, 2024)

Analisis net profit margin menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dari tahun 2019 hingga 2021. Pada tahun 2019, margin laba bersih tercatat sebesar 8,6%. Angka ini kemudian meningkat menjadi 11,3% di tahun 2020, didorong oleh kenaikan laba bersih setelah pajak sebesar Rp6.588.662 menjadi Rp9.241.113, serta peningkatan penjualan dari Rp76.592.955 menjadi Rp81.731.469. Tren positif ini berlanjut pada tahun 2021 dengan peningkatan net profit margin menjadi 12%, seiring dengan kenaikan laba bersih setelah pajak menjadi Rp11.965.911 dan peningkatan penjualan mencapai Rp99.345.618.

Analisis terhadap margin laba bersih periode 2022-2023 menunjukkan tren penurunan yang signifikan, masing-masing sebesar 9,7% dan 9,6%. Fenomena ini sejalan dengan kontraksi laba setelah pajak sebesar Rp10.853.116 pada tahun 2022 dan Rp10.807.229 pada tahun berikutnya. Kendati demikian, periode yang sama mencatat peningkatan total penjualan sebesar Rp110.830.272 menjadi Rp111.703.611.

## KESIMPULAN

1. Evaluasi terhadap rasio keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2019-2023, yang meliputi likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, mengindikasikan bahwa perusahaan secara konsisten mempertahankan posisi likuiditas yang kuat. Indikator likuiditas, seperti current ratio (rata-rata 153,78%), quick ratio (rata-rata 111,66%), dan cash ratio (rata-rata 72,32%), secara signifikan melebihi benchmark industri, mencerminkan kemampuan perusahaan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Analisis rasio keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019-2023 mengindikasikan profil

*Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada  
PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Periode Tahun 2019-2023*

(Kenjam, et al.)

utang yang sehat. Debt-to-asset ratio rata-rata sebesar 47,8% melampaui benchmark industri (33%), menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dengan pendanaan yang optimal. Demikian pula, debt-to-equity ratio rata-rata sebesar 93,2% jauh di atas standar industri (50%), mengindikasikan struktur permodalan yang kuat dan fleksibilitas keuangan yang tinggi.

3. Analisis terhadap kinerja aktivitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019-2023 melalui rasio *fixed asset turnover* menunjukkan rata-rata sebesar 2,1 kali. Nilai ini tergolong rendah jika dibandingkan dengan standar industri yang umumnya mencapai 4 kali. Selain itu, rasio *total asset turnover* perusahaan pada periode yang sama hanya mencapai rata-rata 0,60 kali, jauh di bawah standar industri yang sebesar 2 kali. Hasil ini mengindikasikan bahwa efisiensi pemanfaatan aset tetap dan total aset perusahaan masih perlu ditingkatkan.
4. Evaluasi terhadap profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode lima tahun terakhir menunjukkan hasil yang beragam. Meskipun ROI perusahaan tercatat sebesar 6,2%, di bawah standar industri, ROE perusahaan mencapai 12%. *Gross profit margin* perusahaan yang mencapai 31,59% mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya produksi. Namun, *net profit margin* perusahaan yang sebesar 10,24% masih perlu ditingkatkan untuk mencapai standar industri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmawati, D., Nurman, N., & Ali, A. (2022). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(3), 537-550.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Hamid, E. (2021). Analysis of Financial Ratio in Assessing Financial Performance. *International Journal of Education, Information Technology and Others (IJEIT)*, 4.
- Hery. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Irawan, R., Suherman, E., & Hidayati, D. E. (2022). Analysis Of Liquidity Ratio, Solvency, Activity And Profitability In Assessing Financial Performance At Pt. Indofood Cbp Success Makmur Tbk. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 10(2), 92–103.
- Manik, D., Fadliy, Y., & Ramadhan, R. (2022). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK. *Ensiklopedia Education Review*, 4(1). <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Ompusunggu Perwira, D., & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks Jurnal Sosial Dan Sains*, 5.
- Peranginangin Muli, A. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT. Sekar Laut Tbk. *Jurakunman*, 13.
- Pramnesti, A. F., & Aurellia, L. C. (2023). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 14837–14848. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.14013>
- Simanjuntak, M. A. (2020). ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY, TBK. 2(2). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2>
- Yuyun Ayu Diah Wulansari, Ustadus Sholihin, & Trisnia Widuri. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Nippon Indosari Corpindo Tbk (2016-2020). *Akuntansi*, 1(3), 75–86